BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Perencanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SD Negeri 41 Kota Jambi dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu pembentukan tim pelaksana, identifikasi kesiapan satuan pendidikan, pemilihan dimensi dan tema proyek, serta penyusunan modul pembelajaran. Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala, seperti kurangnya koordinasi dalam pembentukan tim pelaksana dan perbedaan antara modul proyek dengan praktik di lapangan. Fleksibilitas yang diberikan kepada guru dalam mengimplementasikan proyek memungkinkan adaptasi yang lebih baik terhadap kondisi kelas, tetapi juga menyebabkan variasi dalam penerapan antar kelas.
2. Beberapa hambatan yang ditemukan dalam implementasi P5 meliputi kesulitan dalam menertibkan dan meningkatkan partisipasi siswa, keterbatasan fasilitas pendukung, kurangnya sumber daya manusia yang terlatih dalam metode pembelajaran berbasis proyek, serta keterbatasan anggaran untuk mendukung kelancaran proyek. Selain itu, guru menghadapi tantangan dalam menarik minat siswa terhadap proyek, terutama pada tahap awal pelaksanaan.
3. Evaluasi pelaksanaan P5 dilakukan melalui refleksi bersama antara guru dan siswa. Refleksi ini bertujuan untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi selama proyek serta menentukan langkah perbaikan untuk proyek selanjutnya. Keberlanjutan program P5 dapat ditingkatkan dengan melibatkan orang tua pada kegiatan proyek.

Melakukan evaluasi yang sistematis dan perbaikan berkelanjutan implementasi P5 di SD Negeri 41 Kota Jambi diharapkan dapat lebih efektif dalam membentuk karakter peserta didik sesuai dengan dimensi Profil Pelajar Pancasila.

5.2 Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Dari hasil penelitian ini mendapatkan implikasi secara teoritis ialah pentingnya dalam proses. Walaupun perencanaan masih tidak tersistem, namun pelaksanaan dioptimalkan maka akan berdampak pada peserta didik. Dari hasil penelitian karakteristik dimensi Profil Pelajar Pancasila cukup berdampak pada peserta didik karena guru sangat mengoptimalkan proses pelaksanaan proyek. Selain itu, hasil dari penelitian ini menambah wawasan kepada pembaca bahwa fleksibilitas implementasi P5 di SD Negeri 41 Kota Jambi tidak menghalangi untuk keberhasilan proyek. Karena sesuai dengan panduan P5, pelaksanaan proyek dapat disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan sekolah.

2. Implikasi Praktik

Hasil penelitian ini dapat menjadi evaluasi sekolah dalam mengoptimalkan implementasi P5. Seperti membuat perencanaan tersistematis sesuai dengan panduan pemerintah. Kemudian selalu evaluasi antara perencanaan dan praktik agar mendapatkan hasil yang optimal. Serta dapat meningkatkan tahap kesiapan sekolah.

5.3 Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena data yang dikumpulkan kurang lengkap. Seperti tidak adanya observasi di setiap kegiatan pelaksanaan hingga evaluasi. Kemudian pada Fase B dan C tidak adanya observasi secara langsung karena keterbatasan waktu penelitian mengakibatkan Peneliti tidak bisa mengambil data observasi secara langsung.
2. Penelitian ini masih memiliki keterbatasan waktu penelitian yang terbatas. Banyak pelaksanaan yang dilewatkan karena memulai penelitian setelah proyek berlangsung. Hal ini mengakibatkan hasil yang kurang signifikan.
3. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) memiliki variasi tersendiri di setiap kelasnya dalam mengimplementasi proyek. Hal ini cukup sulit dalam analisis penarikan kesimpulan penelitian. Terutama dalam menganalisis dari indikator pelaksanaan yang dimana setiap kelas memiliki cara tersendiri dalam melaksanakan proyek.

5.4 Saran

1. Rekomendasi Akademis
 - 1) Hasil penelitian ini akan lebih kuat dan baik jika semua kegiatan pelaksanaan hingga tahap evaluasi dilakukan dengan observasi langsung bersama partisipan penelitian untuk melihat esensi dari Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.
 - 2) Hasil penelitian akan lebih fokus jika meneliti lebih dalam pada satu proyek kelas, karena untuk menggabungkan semua proyek dalam satu sekolah cukup sulit untuk menarik kesimpulannya. Hal ini dikarenakan

setiap kelas dan fase itu memiliki kriteria tersendiri dalam mengimplementasikan projeknya.

- 3) Hasil penelitian akan lebih kredibel jika mendapatkan data penelitian yang lengkap.
- 4) Hasil penelitian yang lebih baik membutuhkan kejelian dalam memahami teori penelitian dari proses perencanaan, pelaksanaan, evaluasi hingga karakter-karakter yang menjadi tujuan utama dalam penelitian ini.
- 5) Penentuan partisipan akan mempengaruhi dengan hasil penelitian, jadi dari awal Peneliti harus memiliki tujuan yang jelas untuk mendapatkan hasil penelitian yang seperti apa. Jadi, Peneliti harus bisa menganalisis lebih dalam lagi dalam pemilihan partisipan.

2. Rekomendasi Praktis

- 1) Sekolah dapat mengelola Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan tersistematis dan terorganisir sesuai dengan alur yang sudah dianjurkan oleh pemerintah.
- 2) Sekolah menganjurkan para guru untuk selalu belajar dalam perkembangan kurikulum melalui berbagai pelatihan dan pertemuan antar guru. Kemudian, guru yang paham tentang perkembangan kurikulum senantiasanya berbagi pengalaman dengan guru lain.
- 3) Usahakan praktik P5 disesuaikan dengan modul yang sudah direncanakan. Jika menggunakan modul yang sudah tersedia sebaiknya mempelajari modul terlebih dahulu dan mencocokkan dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik supaya hasil projek menjadi maksimal.

- 4) Menjalin kerjasama dengan pihak luar, seperti mengajak Masyarakat sekitar atau kontribusi lebih orangtua supaya praktik karakter dimensi Pelajar Pancasila dapat diterapkan peserta didik tidak hanya di sekolah saja tetapi pada Masyarakat juga.